

BAB 1 . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Kesehatan RI (2008) menyatakan bahwa Rumah Sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang menyediakan terapi atau rehabilitasi yang perlu menginap dan menggunakan tempat tidur serta mendapat makanan dan pelayanan perawat secara terus menerus. Rumah sakit merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan yang bertujuan mendukung dan mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya (Undang-Undang RI No.44, 2009).

Derajat kesehatan yang tinggi dapat tercapai oleh rumah sakit dengan melaksanakan pelayanan kuratif dan rehabilitatif untuk memulihkan status kesehatan masyarakat yang awalnya sakit menjadi sehat, di samping melakukan kegiatan preventif dan promotif kesehatan (Dharmawan, 2006). Rumah sakit harus memberikan pelayanan yang prima baik itu preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif kepada pasien untuk meningkatkan mutu atau kualitas pelayanan (Salamah dan Rustiana, 2010).

Dalam indikator kinerja rumah sakit menurut Depkes (2005) dapat diketahui bahwa indikator-indikator pelayanan rumah sakit dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rumah sakit. Indikator-indikator berikut bersumber dari sensus harian rawat inap diantaranya *Bed Occupancy Rate, Average Length of Stay, Turn Over Interval, Bed Turn Over, Net Death Rate, Gross Death Rate*. Salah satu indikator pelayanan kesehatan yang paling umum digunakan yaitu *Bed Occupancy Rate (BOR)*.

RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo merupakan rumah sakit rujukan pusat nasional sekaligus rumah sakit pendidikan. Sebagai rumah sakit rujukan pusat nasional RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo harus memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pasien yang berkunjung untuk menciptakan pelayanan kesehatan yang baik demi menjaga kelangsungan dan keselamatan hidup pasien. Sebagai rumah sakit pendidikan, RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dijadikan sebagai

tempat atau ladang bagi para mahasiswa atau mahasiswi untuk menuntut ilmu dan mengaktualisasikannya dengan cara praktek langsung dilapangan berdasarkan keilmuan masing-masing. Selain itu, RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo juga dijadikan tempat penelitian bagi para peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir dengan memanfaatkan data statistika indikator rumah sakit sebagai bahan dalam penyusunannya.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 22-23 bulan April tahun 2021 dari data yang didapat dari bagian Unit Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta didapatkan bahwa pada tahun 2020 terdapat perubahan yang signifikan pada beberapa nilai indikator statistika rumah sakit dari tahun sebelumnya. Secara rinci data dari nilai indikator statistika tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Data Indikator Rumah Sakit Tahun 2018-2020

No	Tahun	Hari Perawatan	Kapasitas Tempat Tidur	Periode (Hari)	BOR (%)
1	2018	240956	959	365	68.84%
2	2019	235780	931	365	69.38%
3	2020	198750	946	366	57.63%

Sumber : Data di Bagian Unit Rawat Inap Rekam Medik Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan nilai indikator yang dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Pada tahun 2018, tahun 2019 hari perawatan pasien yakni 235.780 hari perawatan dengan jumlah tempat tidur sebanyak 931 memperoleh nilai BOR sebesar 69.38% dan tahun 2020 hari perawatan pasien yakni 198.750 hari perawatan dengan jumlah tempat tidur sebanyak 946 memperoleh nilai BOR sebesar 57.63%. Pada tahun 2020 menunjukkan bahwa pemanfaatan penggunaan tempat tidur masih kurang atau terjadi kunjungan pasien yang rendah karena terdapat penurunan yang signifikan pada nilai BOR dimana hal tersebut tidak sesuai dengan indikator standar ideal BOR yang menjadi acuan rumah sakit sebesar 60%-85% menurut Depkes RI. Penurunan nilai BOR tersebut menggambarkan bahwa pelayanan rumah sakit yang tidak efisien dan akan berdampak pada aspek ekonomis yang menyebabkan pendapatan rumah sakit juga akan rendah (Elyana, 2020).

BOR merupakan angka yang menunjukkan persentase tingkat penggunaan tempat tidur pada satuan waktu tertentu di unit rawat inap. Data BOR ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mengetahui mutu pelayanan rumah sakit, dan mengetahui tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit (Meidina, 2018). Di Indonesia, beberapa penelitian terkait dengan meningkat atau menurunnya BOR. Menurut penelitian Benson (2012) di RSUD Sukamara Kalimantan Tengah ada hubungan yang signifikan antara peningkatan atau penurunan BOR dengan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Semakin baik pelayanan yang diberikan, maka semakin ideal pula pencapaian BOR di rumah sakit begitu juga sebaliknya. Pelayanan yang kurang baik berpengaruh terhadap pencapaian BOR di rumah sakit.

Hasil wawancara singkat dengan petugas dikeluhkan bahwa terdapat salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya efisiensi pelayanan petugas rawat inap dan petugas pelaporan berdasarkan faktor internal di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo disebabkan oleh kurang maksimalnya kinerja petugas yang melakukan sensus karena tidak terdapat petugas administrasi yang melakukan sensus harian rawat inap dan adanya peraturan baru yang berlaku selama pandemi Covid-19 dimana terdapat pengurangan jumlah pasien dan pemberian jarak pada bed yang digunakan untuk mematuhi protokol kesehatan sehingga berdampak pada penggunaan bed dan hari perawatan di ruang rawat inap. Masalah tersebut dapat dimasukkan ke dalam kategori *man* dan *material* pada salah satu kategori faktor yang menyebabkan rendahnya efisiensi pelayanan petugas rawat inap dan petugas pelaporan di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dari 5 faktor yang ada yakni *man*, *money*, *material*, *method*, *machine*. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti mengambil judul “Analisis Faktor Penyebab Kinerja Petugas Pelaporan Sensus Harian Rawat Inap di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta Tahun 2020”.

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor Penyebab Kinerja Petugas Pelaporan Sensus Harian Rawat Inap di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta Tahun 2020.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor *man* penyebab kinerja petugas pelaporan sensus harian rawat inap di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- b. Mengidentifikasi faktor *material* penyebab kinerja petugas pelaporan sensus harian rawat inap di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- c. Mengidentifikasi faktor *money* penyebab kinerja petugas pelaporan sensus harian rawat inap di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- d. Mengidentifikasi faktor *methode* penyebab kinerja petugas pelaporan sensus harian rawat inap di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- e. Mengidentifikasi faktor *machine* penyebab kinerja petugas pelaporan sensus harian rawat inap di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
- f. Menyusun alternatif upaya perbaikan masalah di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.

1.2.3 Manfaat

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2) Dapat mengetahui strategi kebijakan dengan masalah terkait di unit kerja Rekam Medik dan unit rawat inap khususnya bagian Pelaporan di Unit Rekam Medik Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo.
 - 3) Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa.

c. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam menangani kendala di unit kerja rawat inap dan unit Rekam Medik khususnya bagian Pelaporan RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta.

1.3 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo yang beralamat di Jalan Pangeran Diponegoro No.71, Kenari Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2021 – 30 April 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

PKL dilaksanakan via daring (dalam jaringan) dengan mengkoordinasikan jadwal menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. pelaksanaan PKL daring dilakukan setiap hari Senin - Jumat atau mengikuti hari kerja di rumah sakit, dan dilaksanakan pada jam 13.30 - 15.30.

1.4.1 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara langsung dan kuisisioner kepada petugas rawat inap dan petugas pelaporan terkait permasalahan yang terjadi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui telaah dokumen laporan sensus harian rawat inap tahun 2020, SOP alur pelayanan pasien rawat inap dan pelaporan.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dan tidak terstruktur kepada petugas melalui alat komunikasi aplikasi *WhatsApp* untuk menggali informasi dan menemukan penyebab masalah yang terjadi.